



LAPORAN BULANAN 2026

Periode Bulan :

FEBRUARI



**Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak
Pelaihari - Kalimantan Selatan**

Jln. A.Yani Km.51 Pelaihari, Desa Sungai Jelai Kec.Tambang Ulang
Kab.Tanah Laut - Provinsi Kalimantan Selatan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI
JALAN A. YANI KM. 51 PELAIHARI, DESA SUNGAI JELAI KECAMATAN TAMBANG ULANG
KABUPATEN TANAH LAUT – KALIMANTAN SELATAN 70800 PELAIHARI TELP. (0512) 2028965
Website : bptuhptpelaihari.id E-mail : bptu.kdi@gmail.com

Nomor : B-06005/RC.320/F.2.I/03/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Laporan Kegiatan BPTU – HPT Pelaihari
Bulan Januari 2026

06 Maret 2026

Yang terhormat,
Sekretaris Direktorat Jenderal PKH
Di Jakarta

Bersama ini kami sampaikan laporan kegiatan BPTU-HPT Pelaihari periode Bulan Februari Tahun 2026. Berdasarkan hasil rekapitulasi, populasi ternak Sapi Madura 175 ekor, Kambing PE 979 ekor dan Itik 22.778 ekor. Kelahiran pada ternak Sapi Madura sebanyak 3 ekor, Kambing PE kelahiran sebanyak 41 ekor dan produksi DOD sebanyak 27.258 ekor. Produksi HPT sejumlah 287.709 Kg dengan realisasi lahan kelola seluas 4,91 Ha. (uraian lebih lengkap sebagaimana terlampir).

Demikian kami sampaikan laporan hasil kegiatan ini. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala BPTU-HPT Pelaihari



Arie Sutanto
NIP 197312162003121001

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
2. Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak, Dirjen PKH
3. Direktur Kesehatan Hewan, Dirjen PKH
4. Direktur Pakan, Dirjen PKH

I. KINERJA PERBIBITAN DAN PRODUKSI TERNAK

1. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Sapi Madura

A. Dinamika Populasi

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	34	141	175
	a. Dewasa (>10 tahun)	-	17	17
	b. Dewasa (>1,5 - 10 tahun)	8	88	96
	c. Muda (6 - 18 bulan)	16	20	36
	d. Anak (<6 bulan)	10	16	28
2	Perkawinan			
	a. IB	-	4	4
	b. Kawin Alam	-	27	27
	c. TE	-	-	-
3	PKB (Maks 3 bulan)*			
	a. IB	-	3	3
	b. Kawin Alam	-	12	12
	c. TE	-	-	-
4	Bunting			
	a. IB	-	5	5
	b. Kawin Alam	-	28	28
	c. TE	-	-	-
	d. Total betina kondisi bunting	-	33	33
5	Kosong (tidak bunting)			
	a. Gangguan reproduksi	-	-	-
	b. Post partus (3 bulan terakhir)	-	11	11
	c. Siap kawin	-	30	30
	d. Belum siklus	-	-	-
6	Kelahiran			
	a. Lahir bulan laporan	-	3	3
	b. lahir kumulatif dari Januari	1	4	5
7	Kematian			
	a. Kematian bulan laporan	-	-	-

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
	b. Kematian kumulatif dari Januari	1	2	3
8	Produksi Bibit (hasil seleksi sesuai SNI)			
	a. Produksi bibit bulan laporan	-	-	-
	b. Produksi bibit kumulatif dari Januari	-	1	1
9	Produksi Susu			
	a. Produksi susu bulan laporan	-	-	-
	b. Produksi susu kumulatif dari Januari	-	-	-
10	Ternak Bukan Bibit			
	a. Ternak bukan bibit bulan laporan	-	-	-
	b. Ternak bukan bibit kumulatif dari Januari	-	-	-
11	Distribusi Bibit			
	a. Penjualan bibit bulan laporan	-	-	-
	b. Hibah bibit bulan laporan	-	-	-
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari	-	-	-
	d. Hibah bibit kumulatif dari Januari	-	-	-
12	Penjualan Susu			
	a. Penjualan susu bulan laporan	-	-	-
	b. Penjualan susu kumulatif dari Januari	-	-	-
13	Penjualan Bukan Bibit			
	a. Penjualan bukan bibit bulan laporan	-	2	2
	b. Penjualan bukan bibit kumulatif dari Januari	-	4	4

Populasi ternak Sapi Madura pada bulan Februari 2026 sejumlah 175 ekor terdiri dari 34 ekor jantan dan 141 ekor betina, dengan rincian sapi dewasa 113 ekor, sapi muda 36 ekor dan sapi anak 26 ekor.

Pelaksanaan perkawinan pada bulan Februari 2026 sejumlah 31 ekor dengan menggunakan metode IB 4 ekor dan dengan kawin alam 27 ekor. Pemeriksaan kebuntingan (PKb) pada bulan Februari 2026 sejumlah 3 ekor hasil dari kawin IB dan 12 ekor hasil dari kawin alam, sehingga terdapat sapi bunting sejumlah 33 ekor, sedangkan sapi yang tidak bunting sejumlah 41 ekor dengan rincian postpartus 11 ekor dan siap kawin 30 ekor.

Kelahiran sapi Madura pada bulan Februari 2026 sejumlah 3 ekor sapi betina. Tidak ada kematian sapi Madura pada bulan Februari 2026. Produksi bibit hasil seleksi berdasarkan SNI 7651-2:2023 di bulan Januari 2026 sejumlah 1 ekor.

Tidak ada disitribusi bibit sapi Madura bulan Februari 2026, sedangkan untuk penjualan afkir sejumlah 2 ekor. Rekapitulasi penjualan sapi Madura sampai dengan bulan Februari 2026 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah Bibit	Afkir		Jumlah Afkir	Total
		Jantan	Betina		Jantan	Betina		
1	Januari	-	-	-	-	2	2	2
2	Februari	-	-	-	-	2	2	2
	JUMLAH	-	-	-	-	4	4	4

Tidak ada hibah sapi Madura pada bulan Februari 2026. Rekapitulasi hibah sapi Madura sampai dengan bulan Februari 2026 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah	Keterangan
		Jantan	Betina		
1	Januari	-	-	-	-
	JUMLAH	-	-	-	

B. Pemuliaan Ternak

No	Jenis Ternak Berdasarkan Umur	Hasil Seleksi						Total
		Memenuhi Kriteria SNI			Tidak Lolos Seleksi Kriteria SNI			
		Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	
1	Sapi umur 6-12 bulan	-	-	-	-	-	-	-
2	Sapi umur > 12-18 bulan	-	-	-	-	-	-	-
3	Sapi umur > 18-24 bulan	-	-	-	-	-	-	-
4	Sapi umur > 24-36 bulan	-	-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	-	-	-

Seleksi ternak sapi Madura berdasarkan SNI 7651-2:2023 dengan parameter teknis yang diukur adalah tinggi pundak, panjang badan, lingkaran badan dan lingkaran skrotum untuk sapi jantan. Sedangkan persyaratan kualitatif Sapi Madura adalah: a) warna tubuh merah bata sampai kecoklatan terdapat garis belut warna hitam pada punggung; b) moncong hitam; c) terdapat celak hitam pada mata; d) daerah pantat berwarna coklat bercampur putih dengan batas yang tidak jelas; e) rambut ekor berwarna

hitam; f) bertanduk; g) telinga tegak mengarah kesamping; dan h) berpunuk.
Pada bulan Februari 2026 tidak dilakukan pengukuran pada sapi Madura.

C. Pemuliabiakan

No	Rumpun	Dara (ekor)		Induk (ekor)			Jumlah (ekor)
		1,5 - 2 Tahun	>2 Tahun	2-4 Bulan Postpartus	>4-6 Bulan Postpartus	>6 Bulan Postpartus	
1	Sapi Madura	5	-	11	4	-	20
Total		5	-	11	4	-	20

Sistem perkawinan pada sapi Madura dilakukan dengan perkawinan secara alami dan Inseminasi Buatan (IB) yang menggunakan straw Sapi Madura dari BBIB Singosari. Sapi betina dara pada bulan Februari 2026 sejumlah 5 ekor dan induk postpartus 2 - >6 bulan sejumlah 15 ekor. Sapi betina produktif sejumlah 105 ekor, dengan rincian total induk post-partus sejumlah 11 ekor, induk bunting 33 ekor, induk dikawinkan 4 ekor, induk sudah kawin 27 ekor dan induk belum siklus sejumlah 30 ekor.

D. Target dan Capaian Kinerja Strategis

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
1	Tingkat kebuntingan Kawin Alam	80	%	80	%	
2	<i>Service per Conception (S/C)</i>	2.5	-	2,2	-	
3	<i>Conception Rate (CR)</i>	55	%	44	%	
4	Days open	145	Hari	145	Hari	
5	Umur beranak pertama kali	26	bulan	28	bulan	
6	<i>Calving interval (CI)</i>	14	bulan	14	bulan	
7	<i>Calving rate</i> (Derajat kelahiran)	84	%	79	%	
8	Sapi yang mengalami keguguran (Abortus)	2	%/tahun	0,9	%/tahun	
9	Kematian sapi					
	a. Sebelum sapih	5	%	4,3	%	
	b. Setelah sapih	3	%	0	%	
10	<i>Body Condition Score</i> (score 1 – 5)	3	-	3	-	

Capaian kinerja teknis ternak Sapi Madura sesuai dengan KPI pada bulan Februari 2026 dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk target

Service per Conception, days open, abortus, kematian dan Body Condition Score sudah memenuhi target yang ditentukan.

Conception Rate dibawah target KPI (44%) disebabkan oleh banyaknya kasus kawin berulang (repeat breeder) yang diduga diakibatkan oleh gagalnya proses implantasi embrio di uterus atau adanya kematian embrio dini. Selain itu ditemukan juga kasus gangguan reproduksi pada sapi betina seperti endometritis dan pyometra, serta adanya beberapa ternak betina yang memiliki nilai Body Condition Score (BCS) yang rendah atau terlalu tinggi.

Umur pertama beranak diatas target KPI (28 bulan) hal ini disebabkan adanya beberapa kasus sapi betina dara mengalami gangguan reproduksi seperti Hypofungsi Ovary, Silent Heat (berahi tenang), Corpus Luteum Persistent sehingga ternak tidak menunjukkan gejala birahi dengan jelas atau bahkan tidak menunjukkan gejala berahi sama sekali. Dengan gejala tersebut membuat umur kawin pertama kali ternak menjadi >18 bulan dan membuat umur pertama kali melahirkan >26 bulan.

Calving Rate dibawah target KPI (79%) disebabkan oleh adanya beberapa ternak yang mengalami gangguan reproduksi seperti; endometritis, pyometra, Cystic Ovary yang menyebabkan terjadinya kawin berulang, kematian embrio dini atau kegagalan implantasi embrio. Selain itu kepadatan kandang yang cukup tinggi juga menyebabkan stress yang dapat berdampak kepada kualitas reproduksi ternak.

2. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Kambing PE

A. Dinamika Populasi

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	273	706	979
	a. Dewasa (>7 tahun)	-	-	-
	b. Dewasa (>1 - 7 tahun)	58	435	493
	c. Muda (6 - 12 bulan)	75	122	197
	d. Anak (0 - 6 bulan)	140	149	289
2	Perkawinan	-	62	62
3	PKB (Maks 3 bulan)*	-	54	54
4	Bunting	-	172	172
5	Kosong (tidak bunting)			
	a. Gangguan reproduksi	-	-	-
	b. Post partus (2 bulan terakhir)	-	80	80
	c. Siap kawin	-	-	-

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
6	Kelahiran			
	a. Lahir bulan laporan	18	23	41
	b. lahir kumulatif dari Januari	32	34	66
7	Kematian			
	a. Kematian bulan laporan	4	9	13
	b. Kematian kumulatif dari Januari	8	24	32
8	Produksi Bibit (hasil seleksi sesuai SNI)			
	a. Produksi bibit bulan laporan	27	16	43
	b. Produksi bibit kumulatif dari Januari	36	38	74
9	Produksi Susu			
	a. Produksi susu bulan laporan	-	-	-
	b. Produksi susu kumulatif dari Januari	-	-	-
10	Ternak Bukan Bibit			
	a. Ternak bukan bibit bulan laporan	4	9	13
	b. Ternak bukan bibit kumulatif dari Januari	10	18	28
11	Distribusi Bibit			
	a. Penjualan bibit bulan laporan	15	-	15
	b. Hibah bibit bulan laporan	-	-	-
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari	39	1	40
	c. Hibah bibit kumulatif dari Januari	-	-	-
12	Penjualan Bukan Bibit	-	-	-
	a. Penjualan bukan bibit bulan laporan	1	4	5
	b. Penjualan bukan bibit kumulatif dari Januari	9	9	18
13	Penjualan Susu			
	a. Penjualan susu bulan laporan	-	23	23
	b. Penjualan susu kumulatif dari Januari	-	99	99

Populasi ternak Kambing PE pada bulan Februari 2026 sejumlah 979 ekor terdiri dari 273 ekor jantan dan 706 ekor betina, dengan rincian kambing dewasa 493 ekor, kambing muda 197 ekor dan kambing anak 289 ekor.

Pelaksanaan perkawinan pada bulan Februari 2026 sejumlah 62 ekor dengan menggunakan metode kawin alam. Dari hasil pemeriksaan kebuntingan (PKb) terdapat kambing bunting sejumlah 54 ekor, sedangkan kambing yang tidak bunting (postpartus 2 bulan terakhir) sejumlah 80 ekor. Jumlah betina dewasa 435 ekor dengan rincian induk laktasi 228 ekor (27 ekor post partus, 62 ekor kawin Februari, 46 ekor kawin belum bunting, 15 ekor afkir dan 78 ekor induk menyusui), induk bunting 172 ekor, belum kawin 20 ekor dan 15 ekor dewasa bibit.

Kelahiran kambing PE pada bulan Februari 2026 sejumlah 41 ekor yang terdiri dari 18 ekor kambing jantan dan 23 ekor kambing betina. Data kelahiran ternak pada bulan Februari 2026 lebih rinci sebagai berikut:

- Jumlah induk yang melahirkan : 27 ekor
- Jumlah anak yang dilahirkan : 41 ekor (18 jantan, 21 betina)
- Rasio jantan : betina : 43,9% : 56,1%
- Tipe kelahiran tunggal : 34,2% (14 ekor)
- Tipe kelahiran kembar 2 : 58,5% (24 ekor)
- Tipe kelahiran kembar > 2 : 7,3% (3 ekor)
- Rata-rata Bobot lahir : 3,85 Kg

Produksi bibit bulan Februari 2026 hasil seleksi berdasarkan SNI 7352-1:2022 sejumlah 43 ekor dan yang tidak termasuk bibit sejumlah 13 ekor. Kematian kambing PE pada bulan Februari 2026 sejumlah 13 ekor yang terdiri dari 4 ekor kambing jantan dan 9 ekor kambing betina. Berikut rekapitulasi kematian kambing bulan Februari 2026:

No	Umur	Jantan	Betina	Jumlah	Diagnosa
1	Dewasa (>12 bln)	-	1	1	Pneumonia
2	Muda (>6-12 bln)	-	-	-	-
3	Anak (lahir-6 bln)	4	8	12	Tertindih, kembung, indigesti.
JUMLAH		4	9	13	

Disitribusi bibit kambing PE pada bulan Februari 2026 sejumlah 15 ekor yang didistribusikan ke Kalimantan Selatan, dan untuk kambing afkir sejumlah 5 ekor. Rekapitulasi penjualan Kambing PE sampai dengan bulan Februari 2026 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah Bibit	Afkir		Jumlah Afkir	Total
		Jantan	Betina		Jantan	Betina		
1	Januari	24	1	25	8	5	13	38
2	Februari	15	-	15	1	4	5	20
JUMLAH		39	1	40	9	9	18	58

Tidak ada disitribusi hibah kambing PE pada bulan Februari 2026. Rekapitulasi hibah kambing PE sampai dengan bulan Februari 2026 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah	Keterangan
		Jantan	Betina		
1	Januari	-	-	-	
2	Februari	-	-	-	
	JUMLAH	-	-	-	

B. Pemuliaan Ternak

No	Jenis Ternak Berdasarkan Umur	Hasil Seleksi						Total
		Memenuhi Kriteria SNI			Tidak Lolos Seleksi Kriteria SNI			
		Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	
1	Kambing umur >18-24 bulan	-	-	-	-	-	-	-
2	Kambing umur >12-18 bulan	1	1	2	-	-	-	2
3	Kambing umur >6-12 bulan	11	5	16	-	1	1	17
4	Kambing umur 3-6 bulan	15	10	25	4	8	12	37
Total		27	16	43	4	9	13	56

Seleksi ternak Kambing PE berdasarkan SNI 7352-1:2022 dengan parameter teknis yang diukur adalah tinggi pundak, panjang badan, lingkaran badan, panjang telinga dan lingkaran skrotum untuk kambing jantan. Sedangkan persyaratan kualitatif Kambing PE adalah: a) warna rambut putih, hitam, coklat atau kombinasinya; b) bagian belakang tubuh memiliki rambut rewos/gembyeng/surai dan ekor pendek; c) kepala kecil dan profil muka cembung serta memiliki telinga panjang menggantung dan terkulai; d) rahang atas sama panjang dengan rahang bawah; dan e) memiliki tanduk. Pada bulan Februari 2026 dari hasil pengukuran sejumlah 56 ekor yang dilakukan seleksi terdapat 43 ekor yang memenuhi kriteria SNI dan 13 ekor tidak memenuhi.

C. Target dan Capaian Kinerja Teknis

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
1	Beranak pertama	17	bulan	17,55	bulan	
2	Kidding interval (KI)/selang beranak	8,75	bulan	8,36	bulan	
3	Prolifkasi	165	%	140,43	%	
4	Kematian					

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
	a. Kematian Lahir – 3 bulan	≤15	%	9,10	%	
	b. Kematian >3 bulan – 12 bulan	≤ 3	%	0,58	%	
	c. Kematian >12 bulan	≤ 2	%	0,21	%	

Capaian kinerja teknis ternak Kambing PE sesuai dengan KPI sampai dengan bulan Februari 2026 dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk kidding interval dan kematian sudah memenuhi target yang ditentukan. Untuk capaian beranak pertama tidak sesuai dengan tarhet KPI, hal ini dikarenakan ada 2 ekor kambing dara yang telat bunting sehingga rata-rata beranak pertama tidak sesuai dengan target KPI. Sedangkan untuk capaian prolififikasi dibawah dari target KPI dikarenakan indukan yang beranak sejumlah 27 ekor terdapat 14 ekor indukan hanya beranak 1 ekor.

3. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Itik

A. Dinamika Populasi

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Unsex (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	4.491	18.387	-	22.778
	a. Layer	1.707	9.923	-	11.630
	b. Grower	1.117	2.257	-	3.374
	c. Starter	1.667	6.107	-	7.774
2	Produksi Telur	-	-	-	-
	a. Bulan berjalan	-	167.002	-	167.002
	b. Kumulatif dari Januari	-	370.837	-	370.837
3	Produksi Telur Layak Tetas	-	-	-	-
	a. Bulan berjalan	-	41.832	-	41.832
	b. Kumulatif dari Januari	-	153.756	-	153.756
4	Produksi DOD	-	-	-	-
	a. Produksi bulan laporan	13.493	13.765	-	27.258
	b. Produksi kumulatif dari Januari	50.831	51.363	-	102.194
5	Produksi DOD Sealable	-	-	-	-
	a. Produksi bulan laporan	12.474	12.746	-	25.220
	b. Produksi kumulatif dari Januari	47.796	48.328	-	96.124
6	Distribusi Bibit DOD	-	-	-	-

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Unsex (ekor)	Jumlah (ekor)
	a. Penjualan bibit bulan laporan	13.562	10.795	-	24.357
	b. Hibah bibit bulan laporan	-	-	-	-
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari	41.599	26.840	-	68.439
	c. Hibah bibit kumulatif dari Januari	350	500	-	850
7	Penjualan Itik Afkir	-	-	-	-
	a. Penjualan itik afkir bulan laporan	361	1.511	-	1.872
	b. Penjualan itik afkir kumulatif dari Januari	372	1.625	-	1.997
8	Kematian Itik				
	a. Kematian bulan laporan	2.554	4.395	-	6.949
	b. Kematian kumulatif dari Januari	10.665	24.227	-	34.892

Populasi ternak Itik (Alabio, Mojosari dan PMP) pada bulan Februari 2026 adalah 22.778 ekor terdiri dari 4.491 ekor jantan dan 18.287 ekor betina, dengan rincian itik layer 11.630 ekor, itik grower 3.374 ekor dan itik starter 7.774 ekor. Sedangkan jumlah populasi berdasarkan jenis itiknya sebagai berikut:

No	Umur	Alabio		Mojosari		PMP	
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina
1	Starter Replesmen	86	289	173	940	70	113
2	Starter Komersial	284	930	695	3.437	359	398
3	Grower Replesmen	108	574	184	859	92	442
4	Grower Komersial	458	136	198	203	77	43
5	Layer	545	3.179	875	5.193	287	1.551
Jumlah		1.481	5.108	2.125	10.632	885	2.547
Sub Total		6.689		12.757		3.432	
Total		22.778					

Pencapaian indikator produksi ternak itik dengan rerata induk sejumlah 8.697 ekor adalah produksi telur sejumlah 167.002 butir (69%, persentase tersebut merupakan rata-rata persentase produksi telur seluruh kandang layer). Telur tetas sejumlah 41.832 butir, telur tetas dihitung dari jumlah yang memenuhi kriteria tetas dari induk yang sudah memenuhi umur tetas. Dengan jumlah telur layak tetas 41.832 butir (25%) dan telur tidak layak tetas sejumlah 125.170 butir (45,1%).

Pencapaian performance penetasan adalah telur layak tetas 41.832 butir (25%) dari 167.002 butir. Fertilitas telur 97% sejumlah 40.728 butir. Daya tetas 67% dengan DOD sejumlah 27.258 ekor. DOD layak bibit 93%,

sejumlah 25.220 ekor. Fertilitas dan daya tetas mengacu kepada produksi telur layak tetas 1 bulan sebelumnya.

Produksi telur di bulan Februari 2026 mencapai 69% (diatas standar KPI: 62%), sedangkan telur layak tetas bulan hanya mencapai 25% (dibawah standar KPI: 72%), hal tersebut disebabkan adanya masa istirahat penetasan selama 2 minggu terhitung tanggal 5 Januari - 16 Januari, sehingga seluruh telur yang ada dianggap sebagai telur konsumsi. Istirahat penetasan dilakukan dengan tujuan mengurangi kepadatan kandang ekstrim dan mengurangi angka mortalitas akibat rendahnya angka penjualan bibit di masyarakat.

Disitribusi bibit itik pada bulan Februari 2026 sejumlah 33.447 ekor yang didistribusikan ke Kalimantan Selatan, Sumatera Utara dan Sumatera Barat, sedangkan untuk itik afkir sejumlah 1.872 ekor. Rekapitulasi penjualan itik sampai dengan bulan Februari 2026 sebagai berikut:

No	Bulan	Alabio		Mojosari		PMP		Jumlah
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
1	Januari	7.150	6.161	18.616	9.787	5.305	5.481	52.511
	DOD	6.365	4.984	17.143	6.440	4.529	4.621	44.082
	Starter	-	30	-	939	30	204	1.203
	Grower	850	1.034	1.472	2.270	746	656	7.028
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	48	1	24	-	-	73
	Layer Afkir	-	-	11	114	-	-	125
2	Januari	3.971	4.846	9.580	11.605	2.713	2.604	35.319
	DOD	3.352	2.683	8.413	6.415	1.797	1.697	24.357
	Starter	71	504	89	2.664	-	120	3.448
	Grower	545	1.223	949	1.785	687	453	5.642
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	-	-	-	-	-	-
	Layer Afkir	3	436	129	741	229	334	1.872
	Σ DOD	9.717	7.667	25.556	12.855	6.326	6.318	68.439
	Σ STARTER	71	534	89	3.603	30	324	4.651
	Σ GROWER	1.359	2.257	2.421	4.055	1.433	1.109	12.670
	Σ GROWER AFKIR	-	-	-	-	-	-	-
	Σ LAYER	-	48	1	24	-	-	73
	Σ LAYER AFKIR	3	436	140	855	229	334	1.997
	Σ BIBIT	11.183	10.506	28.067	20.537	7.789	7.751	85.833
	Σ AFKIR	3	436	140	855	229	334	1.997
	TOTAL	11.86	10.942	28.207	21.392	8.018	8.085	87.830
		22.128		49.599		16.103		87.830

Keterangan:

- Bibit : DOD, Starter, Grower dan Layer
- Afkir : Grower Afkir dan Layer Afkir

Tidak ada Hibah itik pada bulan Februari 2026, rekapitulasi hibah itik sampai dengan Februari 2026 sebagai berikut:

No	Bulan	Alabio		Mojosari		PMP		Jumlah	Keterangan
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina		
1.	Jan	200	100	150	400	-	-	850	BBPP Binuang
2.	Feb	-	-	-	-	-	-	-	
	Jumlah	200	100	150	400	-	-	850	
			300		550		-		

Kematian itik pada bulan Februari 2026 sejumlah 6.949 ekor yang terdiri dari itik layer 159 ekor, itik grower 539 ekor dan itik starter 6.251 ekor. Rincian kematian itik bulan Februari 2026 sebagai berikut:

No	Periode	Jumlah Itik Yang Mati			Persentase Kematian
		Jantan	Betina	Jumlah	
1.	Starter	2.236	4.015	6.251	13,24%
2.	Grower	294	245	539	5,0%
3.	Layer	24	135	159	1,16%
				6.949	6,47%

Kematian ternak itik pada bulan Februari 2026 sejumlah 6.949 ekor dengan penjelasan sebagai berikut:

- Itik starter sejumlah 6.251 ekor (13,24%) dari jumlah rata-rata populasi harian. Populasi awal bulan 21.408 ekor, angka tetas 74.936 ekor. Penyebab kematian karena lemah, lumpuh dan faktor lain (dimakan binatang liar, stres, cacat, selisih perhitungan, terjepit dan lain-lain).
- Itik grower sejumlah 539 ekor (5,0%) dari jumlah rata-rata populasi harian. Populasi awal bulan 5.877 ekor, penyebab kematian karena lemah, lumpuh, colibacilosis dan faktor lain (dimakan binatang liar, stres, cacat, selisih perhitungan, terjepit dan lain-lain).
- Itik layer sejumlah 159 ekor (1,16%) dari jumlah populasi awal bulan 12.586 ekor, penyebab kematian karena colibacilosis dan faktor lain (dimakan binatang liar, stres, cacat, selisih perhitungan, terjepit dan lain-lain).

B. Target dan Capaian Kinerja Teknis

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
1	Rerata Produksi telur	62	%	69	%	
2	Rerata bobot telur tetas	65	gram	61	gram	
3	Persen produksi layak tetas	72	%	25	%	

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
4	Persen telur fertil	95	%	97	%	
5	Daya tetas	63	%	67	%	
6	Produksi layak edar (saleable duck)	95	%	93	%	
7	Kematian					
	a. Starter	10	%	19,49	%	
	b. Grower	5	%	5,42	%	
	c. Layer	2	%	0,98	%	

Capaian kinerja teknis ternak Itik sesuai dengan KPI sampai dengan bulan Februari 2026 dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk target rerata bobot telur tetas dibawah target KPI disebabkan Flok 2 (PQ) dan Flok 4 (FGHI) rata-rata bobot ringan karena baru belajar bertelur dan Flok 7 (E1) rata-rata bobot telur ringan karena mendekati afkir

Capaian persen produksi layak tetas dibawah target KPI hal ini disebabkan adanya masa istirahat penetasan selama 2 minggu terhitung tanggal 5 Januari - 17 Januri, sehingga seluruh telur yang ada dianggap sebagai telur konsumsi. Istirahat penetasan dilakukan untuk mengurangi kepadatan kandang ekstrim karena penjualan stagnan.

Capaian produksi layak edar (*saleable duck*) dibawah target KPI disebabkan beberapa mesin tetas mengalami masalah sehingga mempengaruhi bobot tetas DOD menjadi ringan dan di afkir.

Kematian itik pada fase starter dan grower cukup tinggi hal ini dikarenakan kepadatan populasi dikandang yang melebihi kapasitas daya tampung akibat dari penjualan ternak itik menurun akibat dari penurunan daya beli oleh peternak.

II. TARGET DAN CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA (PK)

Perjanjian Kinerja antara Kepala Balai BPTU-HPT Pelaihari dengan Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2026 telah mengalami revisi sebanyak 1 (satu) kali, dengan target dan capaian sebagai berikut:

No	Uraian	Target	Realisasi	%
1	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari yang diberikan	3,50 Skala Likert	- Skala Likert	-
2	Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari	85 Nilai	- Nilai	-
3	Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari	80%	80%	100
4	Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari	100%	100%	100
5	Persentase Permintaan Bibit Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak / Instansi Pemerintah di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari	73%	75,8%	103,7
6	Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar Terhadap Ketersediaan Bibit Ternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari	80%	90,1%	112,6

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat baru akan didapat setelah dilakukan evaluasi dan penilaian setiap triwulan tahun berjalan.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Nilai Pembangunan ZI baru akan didapat setelah dilakukan evaluasi dan penilaian yang dijadwalkan pada akhir tahun.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak pada bulan Februari 2026 dari 10 permintaan dapat terpenuhi sejumlah 8 permintaan atau 80%

dari target 80%. Jika dibandingkan dengan target sebesar 80% maka capaian realisasi sebesar 100%.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak pada bulan Februari 2026 dari kebutuhan sejumlah 91.318 Kg dapat terpenuhi sejumlah 91.318 Kg atau 100% dari target 100%.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Persentase Permintaan Bibit Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak/Instansi Pemerintah pada bulan Februari 2026 dari 66 permintaan dapat terpenuhi sejumlah 50 permintaan atau 75,8%. Jika dibandingkan dengan target sebesar 73% maka capaian realisasi sebesar 103,7%.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar Terhadap Ketersediaan Bibit Ternak sampai dengan bulan Februari 2026 dari 96.199 ekor yang diproduksi dapat beredar sejumlah 86.723 ekor atau 90,1% dari target 80%.

III. KINERJA PAKAN

Hasil capaian kinerja pakan selama bulan Februari 2026 sebagaimana berikut:

No	Uraian Kegiatan	Capaian	Satuan
1.	Produksi HPT		
	a. Odot	20.020	Kg
	b. Kinggrass	124.730	Kg
	c. Gamal	120.330	Kg
	d. Indigofera	9.590	Kg
	e. Kaliandra	-	Kg
	f. Bede	13.039	Kg
	Jumlah	287.709	Kg
2.	Realisasi Lahan Kelola (Ha)		
	a. Pengembangan Pastura (Rumput Bede) (7 Ha)	1,223	Ha
	b. Pengembangan Kebun HPT	-	Ha
	- Rumput Odot (4.6 Ha)	0,572	Ha
	- Rumput Raja (12 Ha)	1,782	Ha
	- Gamal (31.3 Ha)	1,203	Ha
	- Indigofera (2 Ha)	0,137	Ha
	- Kaliandra (4 Ha)	-	Ha
	c. Kebun Sumber Benih (1.5 Ha)	-	Ha
	d. Kebun Bibit (1.0 Ha)	-	Ha
	e. Demplot (0.6 Ha)	-	Ha
	Jumlah	4,917	Ha
3.	Produksi Bibit dan Benih (Pols/Stek)		
	a. Odot	100.000	Stek
	b. Kinggrass	202.000	Stek
	c. Gamal	5.000	Stek
	d. Rumput Setaria	-	Pols
	e. Indigofera Polibag	1.000	Polibag
	f. Arachis Pinto Polibag	1.000	Polibag
	g. Chicory Polibag	-	Polibag
	h. Rumput Bede	-	Pols
	Jumlah	309.000	Stek/Polibag
	i. Indigofera Biji	-	Kg
	j. Chicory Biji	-	
	Jumlah	-	Kg
4.	Distribusi Bibit dan Benih (Pols/Stek)		
	a. Odot	131.780	Stek
	b. Kinggrass	3.900	Stek
	c. Gamal	835	Stek
	d. Rumput Setaria	-	Pols
	e. Indigofera Polibag	30	Stek
	f. Arachis Pinto Polibag	-	Pols

No	Uraian Kegiatan	Capaian	Satuan
	g. Chicory Polibag	-	Pols
	h. Rumput Bede	-	Pols
	Jumlah	136.545	Pols/Stek
	i. Indigofera Biji	3,2	Kg
	j. Chicory Biji	2,0	Kg
	Jumlah	5,2	Kg
	Penggunaan internal		
	k. Indigofera Biji	-	Kg
	l. Indigofera Polibag	120	Stek/Polibag
	m. Rumput Kinggrass	-	Stek
	n. Rumput Odor	-	Stek
	o. Rumput Bede	-	Pols
	p. Gamal	-	Stek
	q. Kaliandra Merah Polibag	-	Polibag
	Jumlah	120	Kg/Stek/Pols
5.	Kedatangan Konsentrat (Kg)		
	Pakan Itik		
	a. Starter	-	Kg
	b. Grower	-	Kg
	c. Layer	-	Kg
	d. Pedaging	-	Kg
	Jumlah	-	Kg
	Konsentrat Ruminansia		
	a. Kambing Dewasa (RF RFG)	-	Kg
	b. Sapi Dewasa (RF Induk)	-	Kg
	c. Cempe dan Pedet (RF PL-1)	-	Kg
	d. Kambing Dewasa dan Sapi (NC62)	-	Kg
	e. Kambing Anak dan Cempe (NC64)	-	Kg
	Jumlah	-	Kg
6.	Penggunaan Konsentrat (Kg)		
	Konsentrat Itik		
	a. Starter	9.156	Kg
	b. Grower	10.029	Kg
	c. Layer	49.920	Kg
	Jumlah	69.105	Kg
	Konsentrat Ruminansia		
	a. Kambing Dewasa dan Sapi (NC62)	9.717	Kg
	b. Kambing Anak, Cempe dan Pedet (NC64)	12.496	Kg
	Jumlah	22.213	Kg

BPTU-HPT Pelaihari memiliki lahan HPT seluas 64 Ha yang terbagi atas pastura (rumput Bede) seluas 7 Ha, rumput odor seluas 4,6 Ha, rumput raja seluas 12 Ha, gamal seluas 31,3 Ha, indigofera seluas 2 Ha dan kaliandra seluas 4 Ha. Pada bulan Februari 2026 realisasi lahan yang dikelola seluas 4,917 Ha dengan

rincian pastura seluas 1,223 Ha, rumput odot seluas 0,572 Ha, kinggrass seluas 1,782 Ha, gamal seluas 1,203 Ha, dan indigofera seluas 0,137 Ha.

Produksi HPT di bulan Februari 2026 sejumlah 287.709 Kg, terdiri dari odot 20.020 Kg, kinggrass 124.730 Kg, gamal 120.330 Kg, indigofera 9.590 Kg dan bedo 13.039 Kg. Produksi bibit HPT di bulan Februari 2026 sejumlah 309.000, terdiri dari odot 100.000 stek, kinggrass 202.000 stek, gamal 5.000 stek, indigofera polibag 1.000 dan arachis pinto 1.000 polibag. Tidak ada produksi benih HPT di bulan Februari 2026.

Tidak ada pengadaan pakan ternak itik pada bulan Januari 2026, sedangkan untuk penggunaan pada bulan Januari 2026 sejumlah 69.105 Kg dengan rincian pakan starter 9.156 Kg, pakan grower 10.029 Kg dan pakan layer 49.920 Kg. Tidak ada pengadaan konsentrat ruminansia di bulan Februari 2026, sedangkan untuk penggunaan konsentrat ruminansia di bulan Februari 2026 sejumlah 22.213 Kg dengan rincian konsentrat kambing dewasa dan sapi 9.717 Kg, konsentrat kambing anak, cempe dan pedet 12.496 Kg.

Penjualan bibit HPT di bulan Februari 2026 sejumlah 133.516 stek/pols/polibag/Kg yang didistribusikan ke Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Rekapitulasi penjualan bibit dan benih HPT sebagaimana berikut:

No	Jenis HPT	Februari 2026	S/D Februari 2026	Lokasi Penyebaran
1	Kinggrass	- Stek	- Stek	
2	Odot	131.780 Stek	155.280 Stek	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah
3	Setaria	- Pols	- Pols	
4	Rumput BD	- Pols	- Pols	
5	Gamal	835 Stek	3.400 Stek	Kalimantan Selatan
6	Indigofera	900 Polibag	900 Polibag	Kalimantan Selatan
		1 Kg	1 Kg	Kalimantan Selatan

Hibah bibit HPT di bulan Februari 2026 sejumlah 3.094,2 stek/batang/polibag/Kg yang didistribusikan ke Kabupaten Tanah Laut – Kalimantan Selatan. Rekapitulasi hibah bibit dan benih HPT sebagaimana berikut:

No	Jenis HPT	Februari 2026	S/D Februari 2026	Lokasi Hibah
1	Kinggrass	1.000 Stek	1.000 Stek	
		- Kg	2.930 Kg	Kalimantan Selatan
2	Odot	- Stek	- Stek	
		- Kg	- Kg	
3	Setaria	- Pols	- Pols	
4	Rumput BD	- Pols	- Pols	
5	Gamal	- Stek	- Stek	
		- Kg	5.010 Kg	Kalimantan Selatan

No	Jenis HPT	Februari 2026	S/D Februari 2026	Lokasi Hibah
6	Indigofera	30 Polibag	30 Polibag	Kalimantan Tengah
		2,2 Kg	2,2 Kg	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah
7	Gamma Umami	1.400 Stek	1.400 Stek	Kalimantan Tengah
8	Cipelang	600 Stek	600 Stek	Kalimantan Tengah
9	Chicory	2 Kg	2 Kg	Kalimantan Tengah
		30 Polibag	30 Polibag	
10	Arachis Pinto	30 Polibag	30 Polibag	Kalimantan Tengah

IV. KINERJA KESEHATAN HEWAN

Kegiatan kesehatan hewan terhadap ternak sapi Madura, kambing PE dan itik dilakukan setiap hari dengan melaksanakan kontrol kesehatan serta melakukan pengobatan terhadap ternak yang sakit. Pelaksanaan vaksinasi AI untuk ternak itik, vaksinasi PMK dan LSD untuk ternak sapi serta vaksinasi PMK untuk ternak kambing dilaksanakan sesuai dengan jadwal/umur dari masing-masing ternak tersebut. Kegiatan vaksinasi yang dilaksanakan pada bulan Februari 2026 sebagai berikut:

No	Ternak	Vaksin	Jumlah (ekor)
1	Itik	AI	5.340
	JUMLAH		5.340

Kegiatan lainnya berupa pemberian vitamin, obat cacing, anti ektoparasit sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dibuat. Pemberian vitamin untuk ternak sapi dan kambing dilaksanakan 1 bulan sekali, sedangkan pemberian vitamin pada itik disesuaikan dengan umur itik sebagaimana berikut:

Umur Itik	Vitamin
1 minggu	Chikofit
2-5 minggu	Kumavit (3 hari berturut-turut)
6 minggu	Vitamin E dan C (3 hari berturut-turut)
7-16 minggu	Kumavit dan chikofit (bergantian tiap Minggu 3 hari berturut-turut)
16-19 minggu	Vitamin E dan C (3 hari berturut-turut)
20-24 minggu	Kumavit dan vitastress (bergantian tiap Minggu 3 hari berturut-turut)
25-27 minggu	Egg stimulant dan vitastress (bergantian tiap Minggu 3 hari berturut-turut)
28 minggu - produksi < 60%	Egg stimulant, kumavit, vitamin E dan C, vitastress (bergantian tiap minggu 3 hari berturut-turut)

Kegiatan pengobatan dilakukan terhadap ternak-ternak yang sakit baik dari laporan pengelola kandang maupun hasil dari kontrol oleh medik dan paramedik. Ternak sapi dan kambing yang dilakukan pengobatan pada bulan Februari 2026 sejumlah 59 ekor sebagaimana berikut:

No	Jenis Ternak	Diagnosa	Jumlah (ekor)	Pengobatan
1	Sapi Madura	Cacingan	1	Daimeton, albenol
2	Sapi Madura	Diare	1	Daimeton, sulpidon, biosan, lifevit
3	Sapi Madura	Infeksi umum	3	Medoxy LA, sulpidon, vetadryl, biosan
4	Sapi Madura	Keguguran	1	Medoxy LA, sulpidon, vetadryl, biosan, colibact bolus
5	Sapi Madura	Myasis	1	Gusanex
6	Sapi Madura	Post Partus	2	Medoxy LA/Daimeton, sulpidon, biosan
7	Kambing PE	Arthritis	1	Antiinflamasi
8	Kambing PE	Flu	3	Limoxin/Roxine, biosan, lifevit
9	Kambing PE	GID	2	Sulfa
10	Kambing PE	Hipokalsemia	1	Calcium, sulphamonometoxin
11	Kambing PE	Indigesti	1	Oxytetra, ATP
12	Kambing PE	Kelemahan umum	3	Limoxin, biosan, lifevit
13	Kambing PE	Mastitis	3	Terexine
14	Kambing PE	Post partus	5	Daimeton
15	Kambing PE	Pyometra	3	Sulfa
16	Kambing PE	Scabies	25	Ivermectin
17	Kambing PE	Traumatik	1	Gusanex
18	Kambing PE	URTI	2	Antibiotik

Kegiatan pencegahan terhadap masuknya agen penyakit dilaksanakan dengan pengawasan biosekuriti keluar masuknya orang maupun sarana dan prasarana kedalam lingkungan farm maupun lingkungan kantor BPTU-HPT Pelaihari. Kegiatan yang dilaksanakan berupa penyemprotan desinfektan ataupun antiparasit secara berkala untuk mengendalikan agen-agen penyakit di kandang ataupun pada ternaknya, desinfektan yang digunakan mengandung zat aktif bezalkinium klorid dan antiparasit mengandung zat aktif deltamethrin. Sedangkan pembersihan, penggantian air desinfektan pada area lorong biosekuriti orang maupun kendaraan yang masuk dan keluar farm dilaksanakan dua kali dalam seminggu.

V. KINERJA KEUANGAN

Pagu anggaran BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2026 sejumlah Rp39.318.074.000,- dengan realisasi sampai dengan bulan Februari 2026 senilai Rp1.381.468.329,- atau 3,51% (dengan pagu blokir sejumlah Rp704.410.000,-) atau 3,57% (tanpa pagu blokir). Rincian realisasi anggaran menurut jenis belanja sebagai berikut:

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	Belanja pegawai (51)	6.321.578.000	771.542.432	12,2
2	Belanja barang (52)	32.966.370.000	609.925.897	2,46
3	Belanja modal (53)	30.126.000	-	-
	Jumlah	39.318.074.000	1.381.468.329	3,51

Sedangkan menurut jenis kegiatannya sebagai berikut:

No	Kode	Kegiatan	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	1783	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	30.126.000	-	-
2	1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	8.183.275.000	-	-
3	1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	31.104.673.000	1.381.468.329	4,44
		Jumlah	39.318.074.000	1.381.468.329	3,51

Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) fungsional sampai dengan bulan Februari 2026 sebagaimana berikut:

No	BLN	Jenis Penerimaan								Jumlah
		Itik	Kambing	Sapi	HPT/ Pupuk	Telur Tetas	Telur Konsumsi	Susu	Jasa/ lainnya	
1	Jan	497.079.000	72.357.600	12.915.000	3.247.750	-	164.039.500	1.140.000	-	750.778.850
2	Feb	442.284.000	43.368.000	3.300.000	15.370.250	-	158.323.000	345.000	-	662.990.250
JUMLAH		939.963.000	115.725.600	16.215.000	18.618.000	-	322.362.500	1.485.000	-	1.413.769.100

Realisasi PNBP bulan Februari 2026 Rp662.990.250 atau 9,08% dari target PNBP Rp7.300.000.000 atau secara kumulatif tercapai Rp1.413.769.100 (19,37%).

VI. KINERJA KETATAUSAHAAN

Pegawai BPTU-HPT Pelaihari sampai dengan bulan Februari 2026 berjumlah 128 orang dengan rincian pegawai PNS sejumlah 48 orang, CPNS sejumlah 9 orang, PPPK sejumlah 43 orang, PPPK paruh waktu sejumlah 24 orang dan PPNP sejumlah 4 orang. Tidak ada pengembangan SDM pada bulan Februari.

Kegiatan magang dan Praktek Kerja Lapangan (PKL) berasal dari SMK Harapan Bangsa sejumlah 5 orang mulai dari 1 Januari 2026 sampai dengan 30 Juni 2026 dan Mahasiswa dari Politeknik Negeri Tanah Laut sejumlah 2 orang dari 18 Februari 2026 sampai dengan 20 Juni 2026. Tidak ada kegiatan bimbingan teknis di BPTU-HPT Pelaihari pada bulan Februari 2026. Kunjungan tamu selama bulan Februari 2026 sebagaimana berikut:

- ✓ Universitas Sari Mulia Banjarmasin
- ✓ PT. Garuda Sertifikasi Indonesia
- ✓ Peternak dari Pelaihari

Kegiatan menerima, menjawab, mengirimkan dan mentatausahakan arsip surat-surat pada bulan Januari 2026 terdiri dari surat masuk sejumlah 43 surat dan surat keluar 203 surat.

No	Jenis Surat	Kode	Desember	
			Masuk	Keluar
1	Bidang Perencanaan	RC	-	2
2	Bidang Organisasi Tata Laksana	OT	1	-
3	Bidang Ketata Usahaan	TU	3	2
4	Bidang Rumah Tangga	RT	1	-
5	Bidang Perlengkapan	PL	6	139
6	Bidang Hukum	HK	2	1
7	Bidang Kerjasama Luar Negeri	KL	-	-
8	Bidang Hubungan Masyarakat	HM	4	8
9	Bidang Keuangan	KU	9	25
10	Bidang Kepegawaian	KP	4	13
11	Bidang Pengawasan	PW	3	-
12	Bidang Prasarana dan Sarana	SR	-	-
13	Bidang Pengolahan Pemasaran	PP	2	1
14	Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	PK	6	12
15	Bidang Penelitian, Pengkajian dan Pengembangan	LB	-	-
16	Bidang Penyuluhan dan Pengembangan SDM	SM	2	-
17	Bidang Data dan Sistem Informasi	TI	-	-
18	Bidang Perijinan Pertanian	PI	-	-
Jumlah			43	203

VII. PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT

A. Permasalahan

1. Penanganan penyelesaian masalah lahan sertifikat No.1 seluas 540,6 Ha telah sampai pada tahap penyelidikan oleh tim Polres Tanah Laut. Pada tanggal 23 bulan September tahun 2020 telah dilaksanakan rapat koordinasi bersama dihadiri oleh sebagian penggarap lahan, Kabag Umum, Kasubbag Hukun dan Kasubbag Perlengkapan Ditjen PKH serta tim dari Satreskrim Polres Tanah Laut dengan kesepakatan para penggarap bersedia mengembalikan lahan dengan total estimasi sekitar 223 Ha dengan rincian:
 - ✓ PTPN XIII : 46,5 Ha
 - ✓ Irwan Suriadi : 80 Ha
 - ✓ H. Barmawi : 30 Ha
 - ✓ Ambariyah : 10,5 Ha
 - ✓ Syahminan : 16 Ha
 - ✓ Juhran : 40 Ha
2. Terdapat Aset berupa Ternak Kambing pada kegiatan Kerjasama Operasional (KSO) di beberapa provinsi pada tahun 2004 yang harus dilakukan penghapusan.

B. Tindaklanjut

1. Telah dilakukan inventarisasi dan identifikasi pada lahan/lokasi yang akan diserahkan oleh pihak penggarap yaitu pada tanggal 16 – 21 Desember 2020 di lokasi:
 - Irwan Suriadi
 - H. Barmawi
 - Hj. Aba
 - Syahminan
 - Roberto
 - Mosandi Malik

Berita Acara hasil identifikasi telah keluar selanjutnya menunggu proses serah terima dari pihak penggarap.
2. BPTU-HPT Pelaihari berkoordinasi dengan Dinas Peternakan /Pertanian atau yang membidangi baik Provinsi maupun Kabupaten terkait Kerjasama Operasional (KSO) untuk mendukung kegiatan penghapusan aset.

VIII. PENUTUP

Demikian laporan kegiatan BPTU-HPT Pelaihari bulan Februari tahun 2026 kami sampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban pencapaian kinerja dan sebagai gambaran pelaksanaan kegiatan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

LAMPIRAN

LAPORAN PERKEMBANGAN TERNAK SAPI DI UPT PERBIBITAN TAHUN 2026

UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
1. Populasi Total	174	175											175
a. Dewasa (>18 bulan)	110	113											112
Jantan	8	8											8
Betina	102	105											104
b. Muda (6 sd 18 bulan)	36	36											36
Jantan	15	16											16
Betina	21	20											21
c. Anak (<6 bulan)	28	26											27
Jantan	11	10											11
Betina	17	16											17
2. Perkawinan	45	31											76
a. IB (ekor)	2	4											6
b. Kawin Alam (ekor)	43	27											70
c. TE (ekor)	-	-											-
3. PKB (Maks 3 bulan)*	2	15											17
a. IB (ekor)	2	3											5
b. Kawin Alam (ekor)	-	12											12
c. TE (ekor)	-	-											-
4. Bunting	22	33											55
a. IB (ekor)	4	5											9
b. Kawin Alam (ekor)	18	28											46
c. TE (ekor)	-	-											-
d. Total betina kondisi bunting **	22	33											6

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
5. Kosong	26	41											7
a. Gangguan reproduksi	-	-											-
b. Post partus (3 bulan terakhir)	10	11											21
c. Sudah kawin	16	30											46
d. Belum siklus	-	-											-
6. Kelahiran (ekor)***	2	5											5
a. Lahir bulan laporan	2	3											5
b. lahir kumulatif dari Januari	2	5											5
7. Kematian (ekor)	3	-											3
8. Siap distribusi	-	-											-
a. Bibit	-	-											-
b. Non bibit	-	-											-
c. Afkir	-	-											-
9. Ternak sudah distribusi (ekor)	2	2											4
a. Penjualan Bibit	-	-											-
b. Penjualan non bibit	2	2											4
c. Hibah	-	-											-
10. Produksi Bibit (ekor)****	1	1											1
a. Produksi bibit bulan laporan	1	-											1
b. Produksi Bibit kum. dari Januari	1	1											1
11. PNBP	-	-											-
a. Penerimaan fungsional	-	-											-
b. Penerimaan umum	12,915,000	3,300,000											16,215,000

Keterangan :

* = Dilakukan Palpasi atau USG

** = Jumlah total betina yang dalam kondisi bunting (2-9 bulan)

*** = Data kelahiran dibuat per rumpun

**** = Memenuhi kriteria SNI

LAMPIRAN

LAPORAN PERKEMBANGAN TERNAK KAMBING DI UPT PERBIBITAN TAHUN 2026

UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
1. Populasi Total (Ekor)	971	979											975
a. Dewasa (> 12 bulan)	473	493											483
Jantan (ekor)	58	58											58
Betina (ekor)	415	435											425
b. Muda (6-12 bulan)	211	197											204
Jantan (ekor)	79	75											77
Betina (ekor)	132	122											127
c. Anak (3-6 bulan)	133	159											146
Jantan (ekor)	63	79											71
Betina (ekor)	70	80											75
d. Cempe (< 3 bulan)	154	130											142
Jantan (ekor)	75	61											68
Betina (ekor)	79	69											74
2. Perkawinan (ekor)	59	62											121
3. Bunting													-
a. Kebuntingan baru bulan laporan (hasil USG)	36	54											90
b. Total betina kondisi bunting*	163	172											335
4. Kelahiran (ekor)													-
a. Lahir bulan laporan	25	41											66
b. Lahir kumulatif dari Januari	25	66											66
c. Jumlah induk melahirkan	20	27											47
5. Kosong	-	-											-
a. Gangguan Reproduksi	-	-											-
b. Post partus (2 bulan terakhir)	105	80											185
c. Siap kawin	-	-											-

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
6. Kematian (ekor)	19	13											32
7. Ternak siap distribusi (ekor)	0	0											-
a. Bibit	-	-											-
b. Non bibit	-	-											-
c. Afkir	-	-											-
8. Ternak sudah distribusi (ekor)	38	20											58
a. Penjualan Bibit	25	15											40
b. Penjualan non bibit	13	5											18
c. Hibah	-	-											-
9. Produksi Bibit (ekor) **	31	43											74
a. Jantan	9	27											36
b. Betina	22	16											38
10. Produksi Susu***	-	-											-
a. Jumlah induk laktasi (ekor)	-	-											-
b. Produksi susu (liter)	-	-											-
11. PNBP	-	-											-
a. Fungsional	73,497,600	43,713,000											#####
b. Umum	-	-											-

Keterangan :

* = Jumlah total betina yang dalam kondisi bunting (2-5 bulan)

** = Memenuhi kriteria SNI

*** = Untuk BPTU-HPT Baturraden

LAMPIRAN

LAPORAN PERKEMBANGAN TERNAK ITIK DI UPT PERBIBITAN TAHUN 2026

UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
1. Populasi Total	39,871	22,778											31,325
a. Layer	12,586	11,630											12,108
- Jantan	2,071	1,707											1,889
- Betina	10,515	9,923											10,219
b. Grower	5,877	3,374											4,626
- Jantan	859	1,117											988
- Betina	5,018	2,257											3,638
c. Starter	21,408	7,774											14,591
- Jantan	7,877	1,667											4,772
- Betina	13,531	6,107											9,819
2. Produksi													
- Telur (butir)	203,836	167,002											370,838
- DOD (ekor)	74,936	27,258											102,194
- DOD Sealable (ekor)	70,904	25,220											96,124
3. Kematian	27,943	6,949											34,892
a. Layer	102	159											261
b. Grower	918	539											1,457
c. Starter	26,923	6,251											33,174
4. Target ternak siap distribusi (hibah/jual)													
- DOD	54,207	29,482											83,689
- Pullet	-	-											-
- Induk	-	-											-
- Afkir	-	-											-

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
5. Ternak sudah distribusi													
- Penjualan DOD	44,082	24,357											68,439
- Penjualan Starter	1,203	3,448											4,651
- Penjualan Pullet/Grower	7,028	5,642											12,670
- Penjualan Layer	73	-											73
- Penjualan Afkir	125	1,872											1,997
- Hibah	850	-											850
- Penjualan telur tetas (butir)	-	-											-
- Penjualan telur konsumsi	125,227	120,928											246,155
- Penjualan telur afkir/cacat	11,334	11,771											23,105
6. PNB													
a. Penerimaan Fungsional	661,118,500	600,607,000											1,261,725,500
b. Penerimaan Umum													-

LAMPIRAN

LAPORAN HPT DAN PAKAN DI UPT PERBIBITAN TAHUN 2026

UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

No	URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
1	Produksi HPT	318,290	287,709											605,999
2	Produksi Bibit HPT	230,700	309,000											539,700
3	Produksi Benih HPT	-	-											-
4	Distribusi Bibit HPT	26,065	136,605											162,670
5	Distribusi Benih HPT	-	5.2											5.2
6	Realisasi Pakan Konsentrat Itik	-	-											-
7	Realisasi Pakan Konsentrat Ruminansia	-	-											-
8	Realisasi Lahan Kelola	5.515	4.917											10.43
	a. Pastura (7 Ha)	1.461	1.223											2.684
	b. Kebun HPT (Ha)	-	-											-
	- Rumput Odot (4.6 Ha)	0.631	0.572											1.203
	- Rumput Raja (12 Ha)	1.878	1.782											3.659
	- Gamal (31.30 Ha)	1.401	1.203											2.604
	- Indigofera (2 Ha)	0.144	0.137											0.281
	- Kaliandra (4 Ha)	-	-											-
	c. Kebun Sumber Benih HPT (1.5 Ha)	-	-											-
	d. Kebun Bibit HPT (1.0 Ha)	-	-											-
	e. Demplot (0.6 Ha)	-	-											-
9	PNBP (Rp)	3,247,750	15,370,250											18,618,000



BPTU-HPT PELAIHARI 2026

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).